

## Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Usia Dini

### *The Effect of Counselling on the Knowledge and Attitudes of Adolescents About Early Marriage*

Umar Wabula<sup>1</sup>, Dewi Sari Pratiwi<sup>2</sup>, Sitti Marya Ulva<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Mandala Waluya

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Mandala Waluya

(umar.bedu@gmail.com dan 082191777557)

#### **Article Info:**

- Received:  
21 Agustus 2024
- Accepted:  
16 April 2025
- Published online:  
April 2025

#### **ABSTRAK**

Sensus Penduduk tahun 2020 menunjukkan bahwa Kabupaten Konawe Kepulauan berada di urutan ke 12 (dua belas) dengan ASFR 15-19 tahun tertinggi diantara kabupaten/kota se-Indonesia. Sedangkan untuk tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan kabupaten dengan ASFR 15-19 tahun tertinggi yaitu sebanyak 66,1%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan studi *Quasi Eksperimental Study* dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMA Negeri 01 Wawonii Tengah berjumlah 118 orang dengan jumlah sampel 92 responden. yang dipilih dengan teknik *Proportional Stratified Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dan di uji menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengetahuan diperoleh  $p\text{-value}$   $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ . Terhadap variabel sikap, hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien variabel sikap diperoleh  $p\text{-value}$   $(0,000) < \alpha$   $(0,05)$ . Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, pengetahuan, sikap, pernikahan usia dini

#### **ABSTRACT**

*Population Census in 2020 show that Konawe Kepulauan Regency is ranked 12th (twelve) with the highest ASFR 15-19 years among regencies/cities in Indonesia. Meanwhile, for the Southeast Sulawesi Province, Konawe Kepulauan Regency is the regency with the highest ASFR 15-19 years, which is 66.1%. The purpose of this study was to determine the effect of counseling on the knowledge and attitudes of adolescents about early marriage at SMA Negeri 1 Wawonii Tengah, Konawe Kepulauan Regency. This study uses a quantitative research type with a Quasi Experimental Study with a Non-Equivalent Control Group Design. The population in this study were all female students at SMA Negeri 01 Wawonii Tengah totaling 118 people with a sample size of 92 respondents selected using the Proportional Stratified Sampling technique. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis and was tested using the Mann-Whitney U test. The results of the study showed that the coefficient value of the knowledge variable obtained  $p\text{-value}$   $(0.000) < \alpha$   $(0.05)$ . Regarding the attitude variable, the results of the study showed the coefficient value of the attitude variable obtained  $p\text{-value}$   $(0.000) < \alpha$   $(0.05)$ . Based on the results of this study, it is concluded that counseling has an effect on the knowledge and attitudes of adolescents about early marriage at SMA Negeri 1 Wawonii Tengah, Konawe Islands Regency.*

**Keywords:** Counselling, knowledge, attitude, early marriage

## PENDAHULUAN

Pernikahan dini merupakan sebuah fenomena sosial yang sering terjadi khususnya di Indonesia. Fenomena pernikahan anak di bawah umur atau lebih sering disebut sebagai pernikahan dini dapat diibaratkan seperti fenomena gunung es, sedikit dipermukaan atau terekspos tetapi sangat marak didasar atau ditengah masyarakat luas. Banyak alasan dan penyebab yang memudahkan pernikahan atau perkawinan dini dilakukan. Dalam banyak kasus di berbagai daerah di Indonesia justru mengatasnamakan dasar agama dan adat yang melatar belakangi pernikahan atau perkawinan tersebut. Peristiwa inilah yang sampai saat ini menjadi perdebatan di berbagai kalangan. Keberadaan perundang-undangan di Indonesia sudah sangat jelas menentang terjadinya pernikahan atau perkawinan anak di bawah umur sehingga seharusnya tidak ada alasan bagi pihak-pihak tertentu yang justru melegalkan sebuah pernikahan dini tersebut. (Yunianto, 2018).

UU Perkawinan menentukan bahwa perkawinan diizinkan jika laki-laki telah berumur 19 tahun dan dispensasi bisa diberikan dalam hal perkawinan dilaksanakan dibawah usia tersebut. Dalam praktik di masyarakat, perkawinan bawah umur banyak dilakukan oleh anak perempuan, yaitu 1 berbanding 9. Sedangkan anak laki-laki sangat jarang, yaitu 1 berbanding 100. Perbedaan usia perkawinan menimbulkan ketidaksetaraan dan diskriminasi gender (Judiasih, 2023).

Pernikahan usia dini memberi resiko yang lebih besar pada remaja perempuan khususnya pada aspek kesehatan reproduksinya. Pernikahan dini akan berdampak pada kesehatan reproduksi anak perempuan. Dari segi fisik, remaja belum kuat dan tulang panggulnya masih terlalu kecil sehingga bisa bersiko pada saat proses persalinan. Hal yang perlu mendapat perhatian dalam pernikahan dini adalah komplikasi yang terjadi dalam masa kehamilan dan persalinannya dimana hal ini akan menyebabkan anak yang akan dilahirkan kemungkinan beresiko serta menyumbangkan peningkatan angka kematian pada ibu dan bayi. (Noor dkk., 2021).

Di Kabupaten Konawe Kepulauan, praktik pernikahan dini masih menjadi hal yang berlaku di masyarakat. Kurangnya sosialisasi berdampak pada kurangnya pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya pernikahan dini yang menyebabkan semakin tingginya angka pernikahan dini. Adanya persepsi bahwa gadis yang menikah diatas 20 puluh tahun merupakan gadis tua dan kadang dijadikan bahan ejekan masyarakat menjadi dorongan bagi para remaja dan orang tua untuk segera menikahkan anaknya. Apalagi apabila sudah terdapat keluarga yang berminat untuk melamar, menjadikan para remaja tidak dapat bersikap dengan bijak terhadap praktek pernikahan dini.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Kepulauan didapatkan data bahwa jumlah

siswa putus sekolah tahun ajaran 2023/2024 di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan sebanyak 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan siswa perempuan sebanyak 13 orang. Banyaknya jumlah siswa putus sekolah ini disebabkan oleh faktor ekonomi, pernikahan dini dan faktor-faktor lainnya. Pendidikan yang rendah atau keadaan putus sekolah yang dialami ini, maka anak cenderung memutuskan untuk menikah saja walaupun masih berada pada usia yang sangat muda. Apalagi apabila orang tua siswa tersebut menginginkan anaknya untuk segera menikah karena adanya rasa takut dari dalam diri orang tua jika anaknya suatu saat melakukan perbuatan yang membuat malu nama baik orang tua.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan usia dini.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental Study* yang menggunakan rancangan *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyuluhan melalui metode ceramah dan videografis terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pada remaja tentang pernikahan usia dini. Rancangan *Non Equivalent Control Group*

*Design* ini terdiri atas dua kelompok yang telah ditentukan yaitu kelompok perlakuan (kelompok yang mendapatkan penyuluhan) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak mendapatkan penyuluhan).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan dengan jumlah populasi 118 orang. Jumlah sampel sebanyak 92 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *Proportional Stratified Sampling* dimana sampel dipilih secara proporsional dari siswi kelas 1, Kelas 2 dan Kelas 3. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berasal dari kumpulan kuesioner penelitian sebelumnya. Data penelitian diperoleh secara langsung dari responden pada saat sebelum penyuluhan (*pre test*) dan 2 minggu setelah penyuluhan (*post test*) yang kemudian diolah dan dilakukan analisis data secara univariat dan bivariat dan disajikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasikan dan diberi penjelasan atas data tersebut.

## **HASIL**

Karakteristik jumlah siswa berdasarkan kelas pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswa Kelas X sebanyak 28 responden (14 responden kelompok perlakuan dan 14 responden kelompok kontrol), Kelas XI sebanyak 32 responden (16 responden kelompok perlakuan dan 16 responden kelompok kontrol), Kelas XII sebanyak 32

responden (16 responden kelompok perlakuan dan 16 responden kelompok kontrol).

Distribusi Tingkat Pengetahuan *Pretest* Responden tentang Pernikahan Usia Dini menunjukkan bahwa pada saat dilakukan *Pretest*, rata-rata responden berpengetahuan kurang mengenai pernikahan usia dini dimana jumlah responden yang tingkat pengetahuannya rendah pada kelompok perlakuan sebanyak 36 orang (78,3%) sedangkan kelompok kontrol sebanyak 40 orang (87,3%).

Distribusi Tingkat Pengetahuan *Posttest* Responden tentang Pernikahan Usia Dini menunjukkan bahwa pada saat dilakukan *Posttest* setelah penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini dimana seluruh responden kelompok perlakuan mempunyai tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 44 orang (95,7%) sedangkan kelompok kontrol rata-rata masih berpengetahuan kurang dengan jumlah responden sebanyak 43 orang (93,5%).

Distribusi sikap *pre test* responden tentang pernikahan usia dini menunjukkan bahwa pada saat dilakukan *Pretest*, rata-rata responden mempunyai sikap yang baik mengenai pernikahan usia dini, dimana pada kelompok perlakuan jumlah responden mempunyai sikap baik sebanyak 31 orang (67,4%) sedangkan kelompok kontrol sebanyak 28 orang (60,9%).

Distribusi sikap *Posttest* Responden tentang Pernikahan Usia Dini menunjukkan bahwa pada saat dilakukan *Posttest* setelah penyuluhan, terjadi peningkatan sikap

responden tentang pernikahan usia dini, dimana seluruh responden kelompok perlakuan mempunyai sikap yang baik yaitu sebanyak 46 orang (100%) sedangkan kelompok kontrol rata-rata masih mempunyai sikap kurang dengan jumlah responden sebanyak 28 orang (60,9%).

Hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* variabel pengetahuan *pretest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05), dan variabel pengetahuan *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis variabel pengetahuan menggunakan uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai *p-value* 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* variabel sikap *pretest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05), dan variabel sikap *posttest* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil analisis variabel sikap menggunakan uji *Mann-Whitney U* diperoleh nilai *p-value*

0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada kelompok perlakuan. Dimana saat *post-test*, jumlah responden berpengetahuan baik mengalami peningkatan jumlah responden, yang berbanding dengan penurunan jumlah responden yang termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil jawaban responden setelah penyuluhan diketahui bahwa rata-rata responden telah mengetahui penyebab dan dampak pernikahan usia dini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa berdasarkan analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney U* diperoleh  $p$ -value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan. Hasil ini menggambarkan bahwa metode pendidikan kesehatan melalui penyuluhan dapat memberi peningkatan pengetahuan pada responden atau pembaca. Hal ini sejalan Penelitian yang dilakukan oleh Safika et al., (2023) mengenai Pengaruh

Penyuluhan terhadap Pengetahuan Pendewasaan Usia Perkawinan pada Siswa-siswi SMP IT Maarif, Sepaku, menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis bivariat, terdapat perubahan pengetahuan pada siswa-siswi. Pengetahuan siswa-siswi mengenai PUP meningkat secara signifikan setelah diberikan penyuluhan PUP ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi mengenai PUP yang merupakan salah satu komponen dari pencegahan pernikahan usia dini melalui program PUP secara nasional. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya, dimana kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan remaja sehingga meningkatkan kesadaran remaja mengenai persiapan pernikahan dari segala aspek dengan harapan dapat menurunkan angka pernikahan dini.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Harmawati, (2022) mengenai Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Dini di SMPN 6 Majene, menunjukkan bahwa dari Uji Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan signifikan  $\alpha = 0,05$  dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan Uji Normalitas pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov nilai  $P$ -value = 0,001  $< 0,05$  dan hasil setelah penyuluhan dengan nilai  $P$ -value 0,000  $< 0,05$ . Maka secara garis besar ada Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan

Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMP Negeri 6 Majene Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.

Penelitian yang dilakukan oleh Sriyatin et al., (2021) juga menyebutkan bahwa hasil analisis statistik diperoleh nilai  $p = 0,001$ , jadi keputusannya adalah  $H_0$  ditolak, artinya ada peningkatan skor nilai pengetahuan Bahaya Pernikahan Dini dalam lingkup Kehamilan antara sebelum dan sesudah diberi intervensi pendidikan kesehatan.

Selain itu, berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada kelompok kontrol justru menunjukkan penurunan jumlah responden berpengetahuan baik. Dimana saat setelah *post-test* jumlah responden berpengetahuan kurang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh karena rendahnya keterpaparan informasi responden mengenai pernikahan usia dini. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio, surat kabar, media online maupun oleh orang lain, maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Masih terdapatnya 2 responden (4,3%) kelompok perlakuan yang berpengetahuan kurang setelah dilakukannya intervensi penyuluhan dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan minat responden mengenai pernikahan usia dini. Rachmawati (2009)

menjelaskan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa dan kebutuhan manusia.

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa setelah intervensi (*post-test*) pada kelompok perlakuan jumlah responden dengan sikap menolak meningkat secara signifikan dimana seluruh responden mempunyai sikap yang baik tentang pernikahan usia dini. Menurut Azwar, pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengaruh orang lain. Orang lain disekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut memengaruhi sikap kita. Seseorang yang kita anggap penting seperti orang tua, istri atau suami, teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, orang yang status sosialnya tinggi dan lain-lain, akan banyak memengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu. (Mustayah, Kasiati and Retnowati, 2022)

Dalam hal sikap, tingkatan responden ialah menerima yang diartikan bahwa orang mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan dan tingkat merespon yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Notoatmodjo, 2019). Adanya perubahan sikap responden ini dapat disebabkan oleh karena responden telah memiliki pengetahuan yang baik. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap hal-hal yang dihadapinya. Terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi sikap seseorang yakni tingkat pengetahuan, lingkungan keluarga, sumber informasi baik dari petugas kesehatan maupun media cetak (Rahayu, Suryani, and Utami, 2022).

Hasil statistik menggunakan uji *Mann-Whitney U* diperoleh  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan & Harmawati (2022) mengenai Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Dini di SMPN 6 Majene, menyebutkan bahwa sebelum diberi penyuluhan banyak remaja yang memiliki sikap buruk tentang pernikahan dini. Ada beberapa hal yang menyebabkan sikap remaja tentang pernikahan dini buruk. Diantaranya tidak ada pemberian informasi tentang pendidikan maupun penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan, pihak sekolah maupun dari keluarga dan lingkungan remaja sendiri.

Setelah penyuluhan yang dilakukan di SMPN 6 Majene didapatkan hasil sikap remaja tentang pernikahan dini memiliki kategori baik sebanyak 60 responden (66,7%). Dari Hasil uji analisis menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil dengan nilai *asymptotic significance* = 0,000 karena nilai  $p\text{-value}$   $0,000 < 0,05$ , berarti ada perbedaan antara sikap remaja sebelum diberikan penyuluhan dengan setelah diberikan penyuluhan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan sangat mempengaruhi sikap seseorang. Dimana dari hasil observasi *pretest*, sikap remaja tentang pernikahan dini yang masih terbilang baik. Setelah diberikan penyuluhan, hasil observasi *posttest* menunjukkan peningkatan sikap responden secara keseluruhan.

Sedangkan pada kelompok kontrol, hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa persentase jumlah responden dengan sikap menolak maupun sikap menerima pada saat *pretest* maupun *posttest* tidak mengalami perubahan jumlah responden. Hal ini dapat disebabkan oleh karena kurangnya informasi yang diperoleh responden mengenai pernikahan dini sehingga turut mempengaruhi sikap responden terhadap pernikahan usia dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan remaja putri yang baik tentang kesehatan reproduksi dan bahaya perkawinan usia muda pada kesehatan reproduksi akan membentuk sikap dan tindakan yang baik dalam pendewasaan usia perkawinan. Hal ini juga diperkuat oleh Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Selanjutnya beliau juga menjelaskan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. (Noor dkk., 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan. Penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Diharapkan petugas kesehatan Puskesmas dapat melakukan penyuluhan secara berkesinambungan baik kepada para remaja maupun orang tua yang mempunyai anak remaja guna meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat mencegah terjadinya pernikahan usia dini di Kabupaten Konawe Kepulauan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat diberikan kepada pihak SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan, para siswi dan juga Lembaga kampus Universitas Mandala Waluyayang telah memberikan dukungan kepada Peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I.M.S. *et al.* (2021) 'Metodologi Penelitian Kesehatan'.

Angraini, W. *et al.* (2019) 'Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pernikahan Usia Dini', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 8(2), pp. 183-191. Available at: <https://doi.org/10.20473/jbk.v8i2.2019.183-191>.

Badan Pusat Statistik (2023) *Penduduk Indonesia Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*, Badan Pusat Statistik. Edited by Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Fibrianti (2021) *Pernikahan Dini dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Di Lombok Timur NTB)*. Edited by N. Pangesti. Malang: Ahlimedia Press.

Hardani *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hermambang, A. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pernikahan Usia Dini Di Indonesia', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(1), p. 55. Available at: <https://doi.org/10.14203/jki.v16i1.428>.

Iba, Z. and Wardhana, A. (2023) *Metode Penelitian*. 1st edn, *Metode Penelitian Kualitatif*. Purbalingga: Eureka Media Aksara..

Irfan, I. and Harmawati, H. (2022) 'Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Dini', *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 1(1), pp. 65-75. Available at: <https://doi.org/10.36339/jhest.v1i1.22>.

Judiasih, S.D. (2023) 'Kontroversi Perkawinan Bawah Umur: Realita Dan Tantangan Bagi Penegakan Hukum Keluarga Di Indonesia', 6, pp. 174-192.

Lestari, A.D. and Sundayani, L. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan dengan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Risiko Pernikahan Dini di Lingkungan Gerung Butun Timur Tahun 2018', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(2), p. 79. Available at: <https://doi.org/10.32807/jmu.v1i2.64>.

Mufrida, I.E. (2024) *RI Peringkat 4 Jumlah*

- Perempuan Yang Menikah di Bawah Usia 18 Tahun, 19 Februari 2024. Available at: <https://data.goodstats.id/statistic/ri-peringkat-4-jumlah-perempuan-yang-menikah-di-bawah-usia-18-tahun-JkHnB>.
- Mustayah, Kasiati and Retnowati, L. (2022) Bahan ajar Psikologi Untuk Keperawatan. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Noor, M.S. et al. (2021) Pernikahan Dini Dan Upaya Pencegahannya, Pernikahan Dini Dan Upaya Pencegahannya. Available at: <https://kesmas.ulm.ac.id/id/wp-content/uploads/2019/02/BUKU-AJAR-PERNIKAHAN-DINI.pdf>.
- Nurmala, I. et al. (2018) Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Safika, E.L. et al. (2023) 'Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Pendewasaan usia Perkawinan Pada Siswa-Siswi SMP IT Maarif, Sepaku', *Jurnal Kesmas Untika Luwuk*, 14, pp. 92-98.
- Sarwadhamana, R.J. et al. (2023) 'Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Perubahan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Dari Perspektif Kesehatan Reproduksi Dan Budaya Di Desa Kenalan Jawa Tengah', *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), p. 242. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12509>.
- Sondakh, L., Aisyah, M.W. and Pakana, N. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Sma Negeri 1 Suwawa', *Jurnal ilmiah media publikasi ilmu pengetahuan dan teknologi*, 9(2), pp. 77-89. Available at: <https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika/article/view/975>.
- Sriyatin et al. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Tingkat pengetahuan Bahaya Pernikahan Usia Dini Pada Siswa/Siswi Di Sekolah Menengah Pertama', 6(2), pp. 130-142.
- Swarjana, I.K. (2022) Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid 19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. 1st edn. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Trisutrisno, I. et al. (2022) Pendidikan dan Promosi Kesehatan, Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Bone: Yayasan Kita Menulis.
- 'Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan' (1974).
- Wijayanti, W., Wulandari, R. and Pakpahan, F. (2023) 'Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Media Modul Dan Video Animasi Tentang Pernikahan Usia Dini Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Abung Semuli', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), pp. 58-66. Available at: <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.948>.
- Yunianto, C. (2018) Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Perkawinan. Bandung: CV. Hikam Media Utama.

## Lampiran:

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kelas di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan**

No	Umur	Kelompok		Jumlah	%
		Perlakuan	Kontrol		
1	14 Tahun	4	0	4	4,3
2	15 Tahun	1	1	2	2,2
3	16 Tahun	11	15	26	28,3
4	17 Tahun	27	28	55	59,8
5	18 Tahun	3	2	5	5,4
<b>Jumlah Total</b>		<b>46</b>	<b>46</b>	<b>92</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2024

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pernikahan Usia Dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan**

Pengetahuan	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	%
	n	%	n	%		
	<b>Pre-Test</b>					
Baik	10	21,7	6	13,0	16	17,4
Kurang	36	78,3	40	87,0	76	82,6
<b>Post-Test</b>						
Baik	44	95,7	3	6,5	48	52,2
Kurang	2	4,3	43	93,5	44	47,8

Sumber : Data Primer, 2024

**Tabel 3. Distribusi Sikap Responden tentang Pernikahan Usia Dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan**

Sikap	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	%
	n	%	n	%		
	<b>Pre-Test</b>					
Menolak	31	67,4	28	60,9	59	64,1
Menerima	15	32,6	18	39,1	33	35,9
<b>Post-Test</b>						
Menolak	46	100	28	60,9	74	80,4
Menerima	0	0	18	39,1	18	19,6

Sumber : Data Primer, 2024

**Tabel 4. Analisis Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Usia Dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan**

Variabel	Kelompok	<i>p-value</i>	$\alpha$	Keterangan	
Pengetahuan	<b>Perlakuan</b>				
	<i>Pre test</i>	0.000	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
	<i>Post test</i>	0.000	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
	<b>Kontrol</b>				
	<i>Pre test</i>	0.000	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
	<i>Post test</i>	0.001	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
	Sikap	<b>Perlakuan</b>			
		<i>Pre test</i>	0.026	0,05	Data tidak berdistribusi normal
<i>Post test</i>		0.049	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
<b>Kontrol</b>					
<i>Pre test</i>		0.000	0,05	Data tidak berdistribusi normal	
<i>Post test</i>		0.001	0,05	Data tidak berdistribusi normal	

Sumber : Data Primer, 2024

**Tabel 5. Analisis Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Usia Dini di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah Kabupaten Konawe Kepulauan**

Kelompok	n	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum Rank</i>	<i>p-value</i>
<b>Pengetahuan</b>				
Perlakuan	46	68,54	3153,00	0,000
Kontrol	46	24,46	1125,00	
<b>Sikap</b>				
Perlakuan	46	69,50	3197,00	0,000
Kontrol	46	23,50	1081,00	

Sumber : Data Primer, 2024